

**PENGUATAN KETERAMPILAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL  
DALAM MENINGKATKAN BUDAYA ORGANISASI DI SMK BINTANG  
NUSANTARA TANGERANG SELATAN**

***STRENGTHENING TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP SKILLS TO ENHANCE  
ORGANIZATIONAL CULTURE AT SMK BINTANG NUSANTARA SOUTH  
TANGERANG***

**Ramadhani Utami Dewi<sup>1</sup>, Choirunnisa<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2</sup>)Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi dan Desain, Universitas Pamulang

**\*Email korespondensi:** [choirunnisa2630@gmail.com](mailto:choirunnisa2630@gmail.com)

***Abstract***

*This article discusses efforts to strengthen transformational leadership skills to enhance organizational culture at SMK Bintang Nusantara. Digital advancements have brought significant changes to organizations across various sectors, including education. Transformational leadership remains a highly relevant model for navigating the challenges of digitalization. However, the prevalence of such leadership models has not been matched by a corresponding strengthening of organizational culture among students. Consequently, many students lack a sense of leadership. Therefore, a community service initiative was undertaken to strengthen transformational leadership skills and improve organizational culture at SMK Bintang Nusantara, South Tangerang. The initiative employed a participatory lecture and outreach approach, attended by over 40 participants. The results indicate an improvement in transformational leadership skills fostered through organizational culture. Prior to the activity, the students showed little regard for leadership qualities or the influence of organizational culture; however, following the session, they began to recognize the importance of leadership in driving innovation, enhancing organizational performance, and improving adaptability within the organization.*

**Keywords:** Skill Strengthening, Transformational Leadership, Organizational Culture

**Abstrak**

Artikel ini membahas upaya penguatan keterampilan kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan budaya organisasi di SMK Bintang Nusantara. Kemajuan digital telah membawa perubahan signifikan bagi organisasi di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Kepemimpinan transformasional tetap menjadi model yang sangat relevan untuk menghadapi tantangan digitalisasi. Namun, maraknya penggunaan model kepemimpinan ini belum diimbangi dengan penguatan budaya organisasi yang sepadan di kalangan siswa. Akibatnya, banyak siswa yang kurang memiliki jiwa kepemimpinan. Oleh karena itu, sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk memperkuat keterampilan kepemimpinan transformasional dan meningkatkan budaya organisasi di SMK Bintang Nusantara, Tangerang Selatan. Kegiatan ini menggunakan pendekatan ceramah partisipatif dan sosialisasi yang dihadiri oleh lebih dari 40 peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan kepemimpinan transformasional yang ditumbuhkan melalui budaya organisasi. Sebelum kegiatan, para siswa kurang memperhatikan kualitas kepemimpinan maupun pengaruh budaya organisasi; namun, setelah mengikuti sesi tersebut, mereka mulai menyadari pentingnya kepemimpinan dalam mendorong inovasi, meningkatkan kinerja organisasi, serta memperkuat daya adaptasi di dalam organisasi.

**Kata kunci:** Penguatan Keterampilan, Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2026 Author

Diterima: 3 Juli 2026; Disetujui: 25 Agustus 2026; Terbit: 25 Agustus 2026

## PENDAHULUAN

Pembentukan jiwa kepemimpinan yang tangguh, berwawasan luas, dan bertanggung jawab merupakan upaya penting untuk mewujudkan calon pemimpin Indonesia di masa depan. Kepemimpinan di lingkungan sekolah memegang peranan penting dan memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan organisasi siswa, seperti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) (Zainuddin et al., 2018). Namun, seiring dengan perkembangan zaman, aktivitas dan kreativitas organisasi siswa justru mengalami penurunan. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri dalam dunia pendidikan yang makin kompleks sehingga membutuhkan pendekatan kepemimpinan yang adaptif dan inovatif.

Kepemimpinan dalam dunia pendidikan berfokus pada kemampuan seseorang untuk memengaruhi, mengkoordinasi, dan menggerakkan orang lain secara berkolaborasi demi mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Nasution, 2015). Di era digital saat ini, penerapan model kepemimpinan tradisional kurang cocok karena kurang mampu menghadapi dinamika tantangan yang kompleks. Oleh karena itu, lembaga pendidikan membutuhkan pendekatan kepemimpinan yang lebih adaptif dan inovatif. Keterampilan seorang pemimpin dalam memengaruhi orang lain sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan suatu organisasi (Safitri et al., 2025).

SMK Bintang Nusantara sebagai salah satu sekolah unggulan di Tangerang Selatan memiliki potensi besar dalam mengembangkan kepemimpinan siswa melalui kegiatan organisasi dan pembentukan karakter. Namun, pelaksanaan kepemimpinan di SMK Bintang Nusantara masih menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya koordinasi dalam membangun budaya organisasi, minimnya jiwa kepemimpinan, serta rendahnya partisipasi antar siswa. Masalah-masalah tersebut menyebabkan kinerja organisasi sekolah belum maksimal.

Di tengah menurunnya semangat kepemimpinan generasi muda, keberadaan organisasi sekolah menjadi wadah yang potensial untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan transformasional. Gaya kepemimpinan transformasional terbukti secara signifikan dapat meningkatkan efektivitas serta

kinerja suatu organisasi (Muktamar et al., 2023). Pelajar SMK membutuhkan jiwa kepemimpinan transformasional tidak hanya saat menempuh pendidikan, tetapi juga setelah mereka lulus dan memasuki dunia kerja. Hal ini menegaskan bahwa pembentukan jiwa kepemimpinan memerlukan proses pembinaan yang berkelanjutan.

Berdasarkan kebutuhan akan penguatan keterampilan kepemimpinan transformasional bagi siswa-siswi kelas 9 SMK Bintang Nusantara, tim pengabdian memandang penting pelaksanaan program pendampingan ini. Oleh sebab itu, tim pengabdian menyelenggarakan kegiatan penguatan keterampilan kepemimpinan transformasional di SMK Bintang Nusantara, Kota Tangerang Selatan, sebagai bentuk dukungan pengembangan potensi siswa di masa kini dan masa depan.

## METODE

Tim pengabdian menerapkan metode Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui empat tahapan utama, yaitu tahapan observasi, tahapan persiapan, tahapan implementasi, dan tahapan evaluasi (Choirunnisa et al., 2024; Choirunnisa et al., 2023). Uraian tahapan kegiatan pengabdian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Observasi  
Tim pengabdian melakukan kunjungan awal ke lokasi untuk mengamati kondisi lingkungan sekolah dan menyerahkan surat izin kepada Kepala Sekolah SMK Bintang Nusantara pada tanggal 4 April 2026.
2. Tahapan Persiapan  
Tim pengabdian menjalin komunikasi yang intensif dengan pihak sekolah dan para guru guna memperoleh dukungan penuh selama kegiatan berlangsung.
3. Tahapan Sosialisasi  
Tim pengabdian menyampaikan pemaparan materi mengenai penguatan keterampilan kepemimpinan transformasional dalam menciptakan budaya organisasi kepada siswa-siswi SMK Bintang Nusantara.
4. Tahapan Implementasi  
Tim pengabdian melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan sesuai jadwal yang telah dirancang, yaitu memberikan

penyuluhan dan materi kepemimpinan kepada para siswa.

5. Tahapan Evaluasi

Tim pengabdian mencatat seluruh pelaksanaan kegiatan, mencakup pencapaian kelebihan, kekurangan, serta poin perbaikan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian memperoleh data mengenai efektivitas kegiatan sosialisasi dalam memperkuat keterampilan kepemimpinan transformasional dan membentuk budaya organisasi di SMK Bintang Nusantara. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para siswa mengenai pentingnya kepemimpinan transformasional agar mereka memiliki karakter yang adaptif, kolaboratif, dan berintegritas. Peningkatan pemahaman kepemimpinan ini memberikan dampak positif terhadap perilaku dan aktivitas keseharian siswa.

Selain itu, kegiatan ini memfokuskan kepemimpinan transformasional pada peran pemimpin sebagai agen perubahan. Dalam konsep ini, pemimpin tidak hanya memberikan perintah teknis, melainkan juga membangun budaya organisasi sebagai fondasi nilai dan kebiasaan di sekolah. Penerapan budaya organisasi yang positif sangat krusial dalam menunjang keberhasilan kinerja dan kedisiplinan anggota di lingkungan pendidikan (Padila et al., 2026). Budaya organisasi di SMK Bintang Nusantara mencakup penanaman nilai kedisiplinan, etos kerja, serta kolaborasi antar siswa. Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, dewan guru, dan panitia acara. Pada sesi koordinasi tersebut, tim pengabdian membahas rancangan pelaksanaan acara dan menyepakati ruang kelas SMK Bintang Nusantara sebagai lokasi kegiatan.



**Gambar 1.** Sesi foto bersama tim pengabdian dan peserta setelah koordinasi kegiatan

Gambar 1 menunjukkan sesi koordinasi sebelum kegiatan dimulai. Tahap koordinasi ini penting untuk memastikan kesiapan acara serta persetujuan teknis dari pihak sekolah. Selanjutnya, tim pengabdian menyiapkan perlengkapan pendukung, seperti penataan ruangan, LCD proyektor, dan materi presentasi. Setelah seluruh persiapan selesai, tim pengabdian membuka rangkaian acara. Para peserta yang terdiri atas siswa-siswi kelas 9 dan sejumlah guru memasuki ruang kelas. Kepala Sekolah SMK Bintang Nusantara, Bapak Nurhadi, S.Pd.I., M.M., membuka kegiatan tersebut secara resmi. Acara dilanjutkan dengan penyampaian materi penguatan keterampilan kepemimpinan transformasional oleh Ibu Ramadhani Utami Dewi, S.I.Kom., M.I.Kom. dan Ibu Choirunnisa, S.I.Kom., M.I.Kom. Pemaparan materi pertama berfokus pada pengembangan keterampilan kepemimpinan transformasional yang inovatif dan adaptif. Ibu Dewi menjelaskan empat prinsip utama kepemimpinan transformasional, yaitu kecerdasan emosional, keadilan berorganisasi, pengembangan berkelanjutan, dan ketangguhan karakter.

Pengembangan kepemimpinan adaptif ini bertujuan untuk memobilisasi individu dan organisasi dalam menghadapi perubahan zaman. Model ini sangat penting agar siswa terlatih menghadapi dinamika dunia kerja yang kompleks. Pendekatan ini tidak hanya menargetkan pengurus organisasi, tetapi juga melatih setiap individu siswa agar berani mengambil keputusan saat menghadapi tantangan akademis maupun sosial. Materi kedua disampaikan oleh Ibu Choirunnisa. Beliau menegaskan bahwa budaya organisasi di lingkungan sekolah sangat penting karena dapat membentuk karakter siswa, mengatur tata cara berinteraksi, dan menciptakan suasana belajar yang nyaman. Pemaparan materi kedua menekankan dua peran utama budaya organisasi:

1. Pembentukan Karakter dan Identitas: Siswa menginternalisasi nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan karakter dan kepemimpinan pada peserta didik terbukti dapat memperkuat kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan masa depan (Reka et al., 2020).
2. Penciptaan Lingkungan Kondusif: Penerapan kepemimpinan transformasional

dan budaya organisasi yang kuat dapat mencegah perilaku perundungan (bullying). Budaya saling menghormati meminimalkan risiko perundungan, baik di dalam kelas maupun di media sosial.



**Gambar 2.** Pelaksanaan sosialisasi materi penguatan keterampilan kepemimpinan di SMK Bintang Nusantara

Ibu Choirunnisa juga menambahkan bahwa sebagian siswa yang aktif dalam organisasi sekolah telah memiliki bekal awal kepemimpinan transformasional. Bekal tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam memecahkan masalah bersama, mengambil keputusan, dan bertanggung jawab atas risiko keputusan tersebut. Melalui pelatihan secara berkala, kapasitas kepemimpinan siswa dapat ditingkatkan secara optimal (Ema et al., 2025). Keterampilan kepemimpinan transformasional ini menjadi bekal berharga bagi para lulusan SMK Bintang Nusantara saat memasuki dunia kerja dan industri.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Bintang Nusantara telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, para siswa memiliki pemahaman yang minim mengenai kepemimpinan dan budaya organisasi. Namun, setelah menerima sosialisasi dan pendampingan, para siswa mulai menyadari pentingnya kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan kemampuan pemecahan

masalah (*problem solving*), membangun rasa percaya diri, serta mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi dan Desain Universitas Pamulang yang telah memberikan dukungan penuh selama kegiatan pengabdian ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Kepala Sekolah SMK Bintang Nusantara, Bapak Nurhadi, S.Pd.I., M.M., beserta jajaran guru yang telah menyambut dan mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini hingga selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Choirunnisa, C., & Setiawan, H. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Digital Marketing UMKM Toko Oleh-Oleh Arta Berkah di Desa Simpar, Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang. *Hippocampus: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 67–74. <https://doi.org/10.47767/hippocampus.v2i1.518>
- Choirunnisa., Setiawan, H., Rahmanda Irawan, R., & Erison, Y. (2024). Promosi Dan Edukasi Pendidikan Tinggi Melalui Kegiatan Expo Campus Di Man 01 Batang. *Hippocampus: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 140–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.47767/hippocampus.v3i1.746>
- Ema, A., Asep, K., Prita, K., Novi, W.(2025). Pelatihan leadership untuk meningkatkan kemampuan berorganisasi pada siswa SMK 3 Garut. *Abdimas Siliwangi*, 8 (1).
- Muktamar, A.B., Faisal., Pinto, J., Hartini. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Organisasi Pendidikan. *Journal of international multidisciplinary research*, 1 (2), 105-119.
- Nasution W.N. (2015). Kepemimpinan pendidikan di sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, 22 (1) DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v22i1.6>

- Padila, W., Nasution, A.F., Ramadhani, N., Humayra, R., Rinaldi, R. (2026). Analisis budaya organisasi pendidikan dalam meningkatkan disiplin dan akhlak peserta didik. *Cemara education and science*, 4 (1)  
<https://cemarajournal.com/journal/index.php/ces/article/view/201>
- Safitri, I., Wahyuni, A.S., Permatasari, I., Mualimin, S., Suzara, D. (2025). Model kepemimpinan adaptif di era digital: tinjauan sistematis terhadap strategi kepala sekolah dalam menghadapi perubahan. *Journal of innovation in teaching and instructional meida*, 6 (1), 215-238.
- Zainuddin, M., Syamsuadi, A., Yahya, M.R. (2018). Peningkatan eksistensi organisasi siswa intra sekolah (OSIS) se Kota Pekanbaru melalui konsep manajemen dan kepemimpinan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2). DOI: <https://doi.org/10.36341/jpm.v1i2.434>